

**PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP PERNIKAHAN
MENGUNAKAN PERHITUNGAN WETON JAWA DESA JATISARI
KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN**



Skripsi

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Strata Satu (S1)**

Oleh :

M. MIFTAHUDIN ABBROR

2022137

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN

2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN

SK. Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316

Website: <http://www.iainukebumen.ac.id> Email: iainukebumen55b@gmail.com

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah Ushuludin dan Dakwah

IAINU Kebumen

c/q Biro Pelaksana Skripsi

Di

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, wr. Wb

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen Nomor: In.11/X.10/IAINU/FSUD/I/076/2023. Tertanggal 16 Oktober 2024 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2023/2024. Atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : M. Miftahudin Abbror

NIM : 2022137

Jurusan/Program : AS/S1

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Skripsi : PERNIKAHAN BERDASARKAN PERHITUNGAN
WETON JAWA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI DI DESA
JATISARI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN)

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 2 (dua) eksampler Skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Kebumen, 27 September 2024

Dosen Pembimbing

Ahmad Nurkholis, M.H.
NIDN/2115018701

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERNIKAHAN BERDASARKAN PERHITUNGAN *WETON* JAWA
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI DI DESA JATISARI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN
KEBUMEN)**

Oleh:

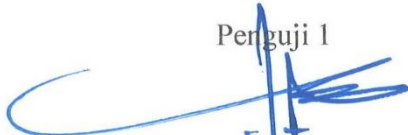
M. Miftahudin Abbror

2022137

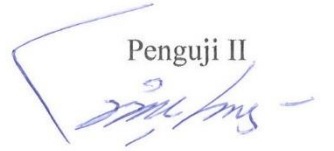
Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Hukum (S.H)
Pada Tanggal 16 Oktober 2024
Pembimbing 1

Ahmad Nurkholis, M.H.
NIDN. 2115018701

Penguji I



M. Achid Nurseha, M.S.I
NIDN. 2113018804

Penguji II



Nuraini Habibah, M.S.I
NIDN. 2107047501

Pimpinan Sidang

Ketua


Dr. Shohibul Adib, M.S.I
NIDN. 2122047901

Sekretaris


Jamin, S.H.I., M.H
NIDN. 2127078501

Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah



Isti'anah, MA.
NIDN 2120078001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Miftahudin Abbror

NIM : 2022137

Judul Skripsi : PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP PERNIKAHAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN *WETON*
JAWA DI DESA JATISARI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN
KEBUMEN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil penelitian atau kajian mendalam yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, serta berdasarkan metodologi ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Skripsi ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat orang lain yang digunakan tanpa pencantuman yang sesuai, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi dan tercantum dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan pernyataan tersebut, saya bersedia menerima segala konsekuensinya, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Kebumen, 29 September 2024

M. Miftahudin Abbror

MOTTO

“ Air tenang mnghanyutkan ”

“Diam bukan berarti Bodoh, tetapi Diam adalah bentuk sebuah Kebijaksanaan”

~ Ling Character in Mobile Legend Bang Bang ~

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak M.Slamet Asy'ari Almarhum dan Ibu Anik Robingatun yang selalu mendoakan disetiap langkahku, menasehati, dan mencintai putranya dengan penuh ketulusan.
2. Adik saya M. Annasrullah Hilmi Asy'ari dan Binty Na'imatul Salsabilla yang telah mendoakan dan memberikan semangat penuh dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Keluarga besar saya keluarga Bani Singo Waseno yang telah memberikan semangat tanpa menyerah untuk bisa menyelesaikan pendidikan ini.
4. Umi Sahriyah, seseorang yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu menemani penulis dalam suka dan duka selama ini.
5. Habib M. Ashobirin sahabat saya dari Mts yang selalu mendukung saya dan selalu mensupport saya ketika suka maupun duka saya selama ini.
6. Sahabat dan seluruh teman-teman keluarga besar AS angkatan tahun 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan mewarnai hari-hari penulis di kampus semoga hubungan silaturahmi kita selalu terjaga dan selalu terjalin sampai sukses kelak.
7. Semua orang baik di kampus atau di manapun yang telah memberikan ilmunya semoga Allah membalasnya dengan iringan doa.
8. Terakhir, untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran kuliah dan skripsi ini dengan iringan doa.

ABSTRAK

M. Miftahudin Abbror, 2022137, 2024, Pandangan Masyarakat Islam Terhadap Perhitungan *Weton* Jawa Dalam Pernikahan Di Desa Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Dalam tradisi Jawa, pernikahan tidak hanya dianggap sebagai peristiwa sakral, tetapi juga melibatkan adat istiadat seperti perhitungan *weton*, yaitu menghitung hari kelahiran calon pengantin berdasarkan kalender Jawa. Di Desa Jatisari, tradisi ini masih digunakan untuk menentukan kecocokan pasangan dan hari pernikahan. Jika hasil perhitungan dianggap kurang baik, masyarakat melakukan *slametan* untuk memohon keselamatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Jatisari Kecamatan Kebumen, dengan tujuan memahami tradisi perhitungan *weton* dalam pernikahan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendalami makna dan konteks perilaku masyarakat terkait tradisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Jatisari, tradisi perhitungan *weton* masih memainkan peran penting dalam pernikahan. Tradisi ini digunakan untuk mencocokkan hari kelahiran calon pengantin dan menentukan hari akad. Jika hasil perhitungan menunjukkan kecocokan, pernikahan dilanjutkan, sementara ketidakcocokan diatasi dengan upacara *slametan* untuk memohon keselamatan. Meskipun mayoritas masyarakat beragama Islam, tradisi *weton* tetap dipertahankan sebagai penghormatan kepada leluhur dan sebagai bentuk kehati-hatian dalam membangun rumah tangga.

Kata Kunci: Tradisi *Weton* , Pernikahan, Pandangan Masyarakat.

ABSTRACT

M. Miftahudin Abbror, 2022137, 2024, The Perspective of the Islamic Community on the Javanese *Weton* Calculation in Marriage in Jatisari Village, Kebumen District, Kebumen Regency.

In Javanese tradition, marriage is not only considered a sacred event but also involves customs such as *weton* calculation, which is the process of determining the day of birth of the bride and groom based on the Javanese calendar. In Jatisari Village, this tradition is still used to determine the compatibility of the couple and the wedding day. If the result of the *weton* calculation is deemed unfavorable, the community conducts a *slametan* ceremony to pray for safety.

This research is a field study conducted in Jatisari Village, Kebumen District, with the aim of understanding the tradition of *weton* calculation in marriage. The method used is a qualitative approach, aimed at exploring the meaning and context of the community's behavior regarding this tradition.

Based on the research results in Jatisari Village, the *weton* calculation tradition still plays an important role in marriage. This tradition is used to match the couple's birth dates and determine the wedding day. If the calculation shows compatibility, the marriage proceeds as planned, while any incompatibility is resolved through a *slametan* ceremony to pray for safety. Although the majority of the community is Muslim, the *weton* tradition is still maintained as a form of respect for ancestors and as a precaution in building a family.

Keywords: Tradition Weton, Marriage, Community Perspective.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, berkah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP PERNIKAHAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN *WETON* JAWA DI DESA JATISARI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang mendapat syafaat dari Rasulullah pada hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ahwal Syakhsyiyah, IAINU Kebumen. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Slamet Asy'ari dan Ibu Anik Robingatun. Meskipun Bapak telah tiada, semoga beliau turut merasakan kebahagiaan di alam akhirat, aamiin. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada adik-adik, yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh, serta mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
2. Istianah M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
3. Muhammad Achid Nurseha, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhsyiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
4. Akhmad Nurkholis, M.H., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Syariah Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
6. Teman-teman AS Angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan rasa kekeluargaan.

7. Diri sendiri, atas usaha dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun belum sempurna, karena pada akhirnya tidak ada yang sempurna di hadapan Tuhan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan balasan kepada setiap kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam karya ini, dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kebumen, 29 September 2024

M. Miftahudin Abbror

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Br
ت	ta'	T	Te
ث	Tsa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	ze (dengan titik dibawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	da'd	d'	de (dengan titik dibawah)
ط	tha'	T	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karomah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, *fathah* atau *kasroh* atau *dhammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	Dhammah	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2	Fathah + ya’ mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya’	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

القرآن	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawi al-furud
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II TINJAUAN UMUM TEORI PERHITUNGAN WETON DAN PERNIKAHAN	28
A. Definisi Perhitungan Jawa	28
B. Tinjauan Perhitungan Jawa (<i>Weton</i>)	29
C. Tata Cara Perhitungan Jawa (<i>Weton</i>)	30
D. Macam-macam Perhitungan Jawa Dalam Prosesi Pernikahan	43
E. Pernikahan	47
F. ‘URF	64
BAB III GAMBARAN UMUM DESA JATISARI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN	69

A. Profil Desa Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	69
B. Sejarah dan Mitos Tradisi Perhitungan Weton Jawa dalam Pernikahan Masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.	78
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	84
A. Pandangan Masyarakat Desa Jatisari Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Jawa dalam Pernikahan	84
B. Implementasi Tradisi Perhitungan Weton Jawa dalam Pernikahan di Desa Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen	90
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104